



Contents list available at: <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index>  
**Journal of Institution and Sharia Finance**  
Journal homepage: [https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/sharia\\_finance](https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/sharia_finance)



## Determinants of Iain Palopo Student Interest in BSI Mobile Services in The Covid-19 Pandemi

Cahayani<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo, Palopo, Indonesia

Article Info	Abstract
<p><b>Keywords:</b> <i>Convenience, Benefits, Safety</i></p> <p><b>Paper type:</b> <i>Research Paper</i></p> <p><b>*Corresponding author:</b> <a href="mailto:cahayani@gmail.com">cahayani@gmail.com</a></p>	<p><i>This study aims to find out whether the convenience, benefits, and safety affect IAIN Palopo students' interest in using BSI Mobile services during the Covid-19 pandemic. The data collection technique in this study used a questionnaire distributed online with a population of all Islamic banking students class of 2017 at the Faculty of Economics and Business at IAIN Palopo. The sampling technique used accidental sampling using the slovin formula, namely 67 people. The research method used was multiple regression analysis with the help of SPSS version 22 software. The results of the study were (1) convenience (X1) with a tcount of 2.916 &gt; ttable of 1.999 and a significant level of 0.005 &lt; 0.05. (2) benefits (X2) with a tcount of 2,412 &gt; ttable of 1.999 and a significant level of 0.019 &lt; 0.05. (3) security (X3) tcount 2.042 &gt; t table 1.999 and a significance level of 0.045 &lt; 0.05. so that it can be concluded that these three variables partially had a positive and significant effect on students' interest in using BSI mobile services during the Covid-19 pandemic. (4) convenience, benefits, and safety simultaneously have a positive and significant effect on students' interest in using BSI Mobile services during the Covid-19 pandemic with an F count of 33,164 and a significance value of 0.000 (&lt; 0.05). The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) is 0.625.</i></p>
<p><b>Cite this document:</b> Cahayani. (2022). Determinan Minat Mahasiswa IAIN Palopo Terhadap Layanan BSI Mobile di Masa Pandemi Covid-19. <i>Journal of Institution and Sharia Finance</i>, 5 (1). 10-22 <a href="https://doi.org/10.24256/joins.v5i1.3356">https://doi.org/10.24256/joins.v5i1.3356</a></p>	

---

## Determinan Minat Mahasiswa IAIN Palopo Terhadap Layanan BSI Mobile di Masa Pandemi Covid-19

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemudahan, manfaat, dan keamanan memengaruhi minat mahasiswa IAIN Palopo menggunakan layanan BSI Mobile di masa pandemi covid-19. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner yang disebar secara online dengan populasi seluruh mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental Sampling dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 67 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS versi 22. Hasil penelitian adalah (1) kemudahan ( $X_1$ ) dengan nilai thitung  $2.916 > t_{tabel} 1,999$  dan tingkat signifikan sebesar  $0.005 < 0.05$ . (2) manfaat ( $X_2$ ) dengan nilai thitung  $2.412 > t_{tabel} 1,999$  dan tingkat signifikan sebesar  $0.019 < 0.05$ . (3) keamanan ( $X_3$ ) thitung  $2.042 > t_{tabel} 1,999$  dan tingkat signifikansi nya sebesar  $0.045 < 0.05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan BSI mobile di Masa pandemi covid-19. (4) kemudahan, manfaat, dan keamanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan BSI Mobile di Masa pandemi covid-19 dengan nilai  $F$  hitung sebesar  $33.164$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 (< 0,05)$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,625$ .

**Keywords:** Kemudahan, Manfaat, Keamanan

---

### **PENDAHULUAN**

Selama masa pandemi ini transaksi digital perbankan melalui aplikasi mobile banking tercatat mengalami kenaikan mencapai 82,53% di Bank Syariah Indonesia (BSI). Dikarenakan pihak dari bank tersebut menyarankan segenap nasabah menggunakan layanan mobile banking dan menawarkan berbagai promo agar mendorong masyarakatnya tetap berada di rumah dan melakukan transaksi secara online. Dari fenomena diatas maka dapat diketahui penggunaan mobile banking di masa pandemi ini sangat berkembang cukup pesat. (Nurtyastuti, 2020).

Syahrizal sidik dalam laporannya melalui CNBC Indonesia menuliskan bahwa PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) atau BSI mencatatkan kenaikan volume transaksi di kanal digital pada masa pandemi Covid-19. Volume transaksi kanal digital BSI sepanjang triwulan pertama 2021 mencapai Rp 40,85 triliun. Kontribusi terbesar transaksi digital ini berasal dari transaksi melalui layanan BSI Mobile yang naik 82,53% secara tahunan. Sepanjang Januari sampai Maret 2021, volume transaksi di BSI Mobile mencapai Rp 17,3 triliun. Akumulasi transaksi dari platform tersebut mencapai 14,65 juta, tumbuh 72,35%. (Sidik, 2021).

Salah satu golongan nasabah yang harus di perhatikan oleh pihak bank dalam penggunaan mobile banking adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan kalangan anak

muda yang menjadi pengguna aktif perangkat mobile banking, begitu juga dengan mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Palopo. Mahasiswa sebagai seorang nasabah memiliki berbagai faktor yang mempengaruhi minat menggunakan mobile banking. Pada dasar nasabah akan menggunakan mobile banking ketika kemudahan dan manfaat dalam menggunakan layanan tersebut sesuai dengan nasabah, Begitu juga dengan faktor keamanan yang di berikan oleh pihak bank.. Namun sebaliknya, ketika nasabah menganggap faktor tersebut tidak sesuai maka nasabah tidak berminat menggunakan Mobile banking. (Fakhrurozi, 2018).

Dengan layanan BSI Mobile masyarakat terkhusus mahasiswa dapat melakukan transaksi di rumah saja, sehingga dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19. Manfaat lainnya yang dapat dirasakan ketika menggunakan BSI Mobile yaitu transaksi yang dilakukan akan lebih efektif dan efisiensi karena layanan BSI Mobile dapat diakses selama 24 jam dengan menggunakan smartphone. Terlebih dengan berbagai fitur yang telah disediakan dalam BSI Mobile sehingga memudahkan penggunanya dalam berbagai hal. (Novitasari, 2021). Peningkatan penggunaan BSI Mobile pun terus bertambah pada saat pandemi Covid-19 ini sehingga, penulis ingin melakukan penelitian mengenai apakah faktor kemudahan, manfaat, dan keamanan dalam menggunakan mobile banking memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan BSI Mobile pada saat pandemi Covid-19.

Model untuk penelitian ini didasarkan pada teori Technology Acceptance Model (TAM). Salah satu teori yang menjelaskan tentang model pendekatan penerimaan teknologi adalah Technology Acceptance Model (TAM) dapat digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi. TAM mendefinisikan terdapat dua faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi yaitu persepsi akan manfaat teknologi dan persepsi akan kemudahan dalam menggunakan teknologi. Kedua faktor tersebut memengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi. (Siregar, 2011).

## LITERATUR REVIEW

Dalam sebuah penelitian kadang kala terdapat tema serupa dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti meskipun tujuan yang diteliti berbeda. Terdapat empat penelitian terdahulu yang diminati dan dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Adanya tinjauan terhadap beberapa penelitian terdahulu ini bertujuan untuk memberikan perspektif umum yang memberikan manfaat bagi pelaksanaan penelitian. Berikut akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini:

1. Femmy Novitasari (2021) dengan judul “Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menggunakan M-banking syariah pada masa pandemi covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan, manfaat, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan M-banking pada masa pandemi covid-19. Sedangkan variabel risiko dan religius tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan M-banking syariah pada masa pandemi covid-19. Persamaan

- penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan model penelitian TAM (Technology Acceptance Model) yang dikembangkan oleh Davis, persamaan lainnya yaitu waktu penelitian sama-sama dilakukan dimasa pandemi covid-19. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menambahkan faktor risiko, kepercayaan dan religius dalam variabel X sedangkan penelitian yang saya lakukan hanya meneliti kedua faktor tadi. (Novitasari, 2021)
2. Wafid Renaldi (2020). Dengan judul “pengaruh kegunaan dan kemudahan terhadap minat menggunakan BNI Syariah dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kegunaan dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-banking BNI Syariah. Sedangkan variabel kepercayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-banking BNI Syariah dan Kepercayaan tidak menjadi variabel mediasi dari kegunaan dan kemudahan terhadap minat menggunakan Mobile Banking BNI Syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan variabel kegunaan dan kemudahan sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menambahkan variabel kepercayaan sebagai variabel x dan menggunakan kepercayaan sebagai variabel mediasi sedangkan penelitian yang saya lakukan meneliti kedua faktor tadi serta menambahkan faktor keamanan. (Renaldi, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. (Noor, 2011).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### *Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terbentuk pada tahun 2015. Sebelumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini adalah suatu program studi pada Fakultas Syariah STAIN Palopo yakni program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah. Melalui Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 tentang alih status STAIN ke IAIN, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo berubah/beralih menjadi Institute Agama Islam Negeri Palopo, tepat pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

### *Karakteristik Responden*

Karakteristik responden pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia. Penelitian ini dilakukan pada seluruh mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dengan jumlah responden sebanyak 67 orang.

### *Responden Menurut Jenis Kelamin*

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang berjumlah sebanyak 67 responden. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	19
2	Perempuan	48
Total		67

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 48 orang, dan responden laki-laki berjumlah 19 orang.

#### *Responden Menurut Usia*

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	21	11
2	22	29
3	23	25
4	24	2
Total		67

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan usia 21 tahun yaitu sebanyak 11 orang. Kemudian disusul responden dengan usia 22 yaitu sebanyak 29 orang, usia 23 sebanyak 25 orang dan proporsi responden terkecil adalah responden dengan usia 24 yaitu sebanyak 2 orang.

#### *Uji Normalitas*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak.(Santoso, 2000). Pada uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

#### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,41278728
	Absolute	,103
Most Extreme Differences	Positive	,103
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,844
Asymp. Sig. (2-tailed)		,074

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikan sebesar 0,074 atau lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan menggunakan metode VIF (Varian Inflation Factor) dan nilai Tolerance. Apabila nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
	(Constant)	5,662	2,093		2,705	,122		
1	X1	,425	,146	,358	2,916	,005	,502	1,993
	X2	,267	,111	,269	2,412	,019	,609	1,642
	X3	,198	,097	,226	2,042	,045	,615	1,626

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel tersebut hasil dari pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel kemudahan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X3) masing-masing sebesar 0.502, 0.609, 0,615 dan nilai VIF untuk variabel X1, X2, dan X3 masing-masing adalah 1.993, 1.642, dan 1.626. Maka dapat dinyatakan bahwa nilai tolerance dari

variabel-variabel tersebut diperoleh lebih dari 0,1. Dan hasil dari nilai VIF pada variabel tersebut adalah kurang dari 10. Maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

*Uji Heteroskedastisitas*

Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,441	1,103		4,025	,000
	X1	-,008	,077	-,017	-,100	,921
	X2	-,029	,058	-,076	-,505	,615
	X3	-,104	,051	-,305	-203	,601

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variabel kemudahan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X) masing-masing memiliki nilai signifikan  $0.921 > 0,05$ ,  $0.615 > 0,05$  dan  $0,601 > 0,05$ . Dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

*Analisis Regresi Linier Berganda*

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel Kemudahan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X3) Terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI Mobile di masa pandemi covid-19 (Y). Berikut dibawah ini hasil dari uji regresi linier berganda:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,662	2,093		2,705	,009
	X1	,425	,146	,358	2,916	,005
	X2	,267	,111	,269	2,412	,019
	X3	,198	,097	,226	2,042	,045

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + be$$

$$Y = 5.662 + 0.425X_1 + 0.267X_2 + 0.198X_3 + e$$

*Uji Hipotesis*

Uji t (Parsial)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (t-test) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk derajat bebas (df) = n-k adalah  $67-4 = 63$ . Dengan rumus

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 63)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 63)$$

Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh  $T_{tabel} = 1,999$  Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian  $< 0,05$

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error				Beta
	(Constant)	5,662	2,093		2,705	,109
1	X1	,425	,146	,358	2,916	,005
	X2	,267	,111	,269	2,412	,019
	X3	,198	,097	,226	2,042	,045

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t pada tabel7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada variabel kemudahan (X1) Terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI Mobile di masa pandemi covid-19 (Y) thitung 2.916 > ttabel 1,999 dan tingkat signifikansi nya sebesar 0.005 <0.05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Variabel kemudahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan pada minat Mahasiswa (Y).
- Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada variabel manfaat (X2) Terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI Mobile di masa pandemi covid-19(Y) thitung 2.412 > ttabel 1,999 dan tingkat signifikansi nya sebesar 0.019 <0.05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan pada minat Mahasiswa menggunakan BSI Mobile di masa pandemi covid-19 (Y)
- Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada variabel keamanan (X3) Terhadap minat Mahasiswa (Y) thitung 2.042 > ttabel 1,999 dan tingkat signifikansi nya sebesar 0.045 < 0.05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Variabel X3 berpengaruh positif dan signifiy terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI Mobile di masa pandemi covid-19 (Y).

*Uji F(Simultan)*

Untuk melihat gambaran apakah semua variabel bebas yang ada di dalam model berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka dilakukan Uji F. Serta Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha = 5\%$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig >  $\alpha$  maka Ho diterima
- b. Jika nilai Sig <  $\alpha$  maka Ha diterima.

Berikut dibawah ini hasil uji F dalam penelitian ini:

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	145,311	3	48,437	33,164	,000 <sup>b</sup>
1	Residual	131,734	63	2,091		
	Total	277,045	66			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Data bebas (df) dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05 :

$$\begin{aligned}
 df1 &= \text{Jumlah variabel} - 1 \\
 &= 3 - 1 \\
 &= 2 \\
 df2 &= n - k \\
 &= 67 - 2 \\
 &= 65
 \end{aligned}$$

Pada tabel 4.8 nilai Fhitung 33,164 > F<sub>tabel</sub> 2,75 dan tingkat signifikansi nya sebesar 0.000 atau 0.000 < 0.05. Hal tersebut berarti Ho ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI mobile di masa pandemi covid-19.

*Koefisiensi Determinasi(R<sup>2</sup>)*

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu berarti variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya apabila nilainya kecil atau mendekati nol berarti variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Berikut dibawah ini hasil dari uji koefisien determinasi:

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 <sup>a</sup>	,625	,602	1,946

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji  $R^2$  tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0.625. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh variabel kemudahan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X3) Terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI Mobile di masa pandemi covid-19 (Y) sebesar 62,5% sedangkan sisanya yaitu sebesar 37,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

### **Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan BSI Mobile Dimasa Pandemi Covid-19**

Kemudahan merupakan tingkat dimana keyakinan seseorang yang menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha. Sedangkan keputusan merupakan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Secara parsial variabel kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI mobile di masa pandemi covid-19 (Y) dengan nilai  $t_{hitung} 2.916 > t_{tabel} 1,999$  dan nilai  $Sig. 0.005 < 0,05$ . Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan BSI Mobile.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Wafid Renaldi bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-banking BNI Syariah (Renaldi) begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Ali Hapis bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking pada bank syariah di masa pandemi covid-19. (Hapis, 2021).

### **Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan BSI Mobile Dimasa Pandemi Covid-19**

Hasil penelitian dalam pengujian variabel manfaat (X2) terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI mobile di masa pandemi covid-19 (Y) menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar  $2.412 > t_{tabel} 1,999$  dan tingkat signifikannya sebesar  $0.019 < 0.05$  artinya manfaat dalam menggunakan layanan mobile banking BSI berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI mobile di masa pandemi covid-19 (Y). Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh manfaat terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan BSI Mobile di masa pandemi covid-19.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Chirstine Clara Caroline dan Theresia Dwi Hastuti bahwa variabel Persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan M- Banking (Caroline dan Hastuti, 2021) begitu juga penelitian yang dilakukan Femmy Novitasari bahwa variabel persepsi kemudahan

penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan M-banking pada masa pandemi covid-19.

### **Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan BSI Mobile Dimasa Pandemi Covid-19**

Hasil penelitian dalam pengujian Keamanan (X3) minat Mahasiswa menggunakan BSI mobile di masa pandemi covid-19 (Y) diketahui nilai thitung 2,042 > ttabel 1,999 Dan nilai signifikan (Sig) uji t sebesar 0,045 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI mobile di masa pandemi covid-19 (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Margareta Oktavia Pranoto dan R.Gunawan Setianegara yang menunjukkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Semarang Pandanaran. (Oktavia dan Setianegara, 2020). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Andayani et.al bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk melakukan transaksi ulang pada aplikasi mobile banking pada BRI Kanca Tamalanrea. (Andayani, Modding, dan Mahmud, 2020).

### **Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Keamanan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan BSI Mobile Dimasa Pandemi Covid-19**

Pada hasil uji F diperoleh nilai Fhitung 33.164 > Ftabel 2,75 dan tingkat signifikansi nya sebesar 0.000 atau 0.000 < 0.05. Hal tersebut berarti Ho ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking BSI di masa pandemi covid-19. hasil perhitungan uji R<sup>2</sup> dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang diperoleh sebesar 0.625. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh variabel kemudahan (X1) manfaat (X2) dan keamanan Terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI mobile di masa pandemi covid-19 (Y) sebesar 62,5% sedangkan sisanya yaitu sebesar 37,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil penelitiann ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Margareta Oktavia Pranoto dan R.Gunawan Setianegara yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat, dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking (studi kasus pada pt. Bank rakyat indonesia (persero) Tbk kantor cabang semarang pandanaran).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengajuan hipotesis tentang pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, dan keamanan, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan (X1) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan BSI Mobile di masa pandemi covid-19 (Y). Dengan nilai thitung 2.916 > ttabel 1,999. Dan nilai signifikan (Sig) uji t sebesar 0,005 < probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh kemudahan (X1) terhadap Minat

Mahasiswa dalam menggunakan BSI mobile (Y) di masa pandemi covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan kemudahan menjadi faktor yang paling diperhatikan responden saat menggunakan BSI mobile, semakin mudah maka semakin naik penggunaan mobile banking BSI.

Manfaat (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan BSI mobile di masa pandemi covid-19. Dalam pengujian X2 terhadap Y menghasilkan thitung sebesar 2.412 dengan signifikan 0,019 dan nilai ttabel 1,999 maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $2.412 > 1,999$  artinya manfaat dalam menggunakan mobile banking di masa pandemic covid-19 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan BSI Mobile di masa pandemi covid-19.

Keamanan (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan BSI mobile di masa pandemi covid-19 (Y). Dalam pengujian X3 terhadap Y menghasilkan thitung sebesar 2.042 dengan signifikan 0,045 dan nilai ttabel 1,999 maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $2.042 > 1,999$  artinya keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan BSI mobile di masa pandemi covid-19.

Kemudahan, manfaat, dan keamanan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan mobile banking BSI. Sesuai dengan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,625 dimana mengandung pengertian bahwa nilai R square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,625 atau 62,5% yang berarti bahwa kemudahan, manfaat, dan keamanan dapat dijelaskan oleh mahasiswa atau memberikan pengaruh sebesar 62,5% terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan aplikasi BSI Mobile di masa pandemi covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- Apriyanti, Ismi, pengaruh kemudahan penggunaan mobile banking terhadap perilaku konsumtif masyarakat kota bekasi di masa pandemi covid-19, skripsi; Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, (2021)
- Caroline, Chirstine Clara dan Theresia Dwi Hastuti, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan M-banking berdasarkan teori TAM, jurnal keunis, Vol. 9, No. 2, Juli 2021
- Fakhrurozi, Akhmad. skripsi; "faktor-faktor yang mempebngaruhi minat menggunakan mobile banking pada mahasiswa universitas muhammadiyah Surakarta". (universitas muhammadiyah Surakarta)
- Davis, F.D, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and, User Acceptance of information Technology, jurnal manajemen information system, vol.13, No.3
- Hapis, Ali, pengaruh tingkat kepercayaan, kemudahan dan brand equity terhadap minat pnggunaan mobile banking pada bank syariah di masa pandemi covid-19 dalam persepektif ekonomi islam, skripsi; Univeereseitas Islam Negeri Raden Intan (2021)
- Noor, Juliansyah. Metodologi Penelitian (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Novitasari, Femmy , nalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menggunakan m-banking syariah pada masa pandemi covid-19, skripsi; universitas indonesia indonesia (2021)

- Nurtyastuti, Dini, analisis faktor yang mempengaruhi minat menggunakan mobile banking dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening pada mahasiswa FEBI IAIN Salatiga, skripsi; Institut Agama Islam Negri Salatiga (2020)
- oktavia, Margareta, R.Gunawan Setianegara, analisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking (studi kasus pada pt. Bank rakyat indonesia (persero) Tbk kantor cabang semarang pendanaran), keunis Majalah Ilmiah – ISSN No 2302-9315 Vol. 8 No 1 Thn VIII Januari 2020
- Renaldi, Wafid, pengaruh kegunaan dan kemudahan terhadap minat menggunakan BNI Syariah dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi, skripsi; Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta (2021)
- Santoso, Singgih, Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000),